

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat belajar merupakan potensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses belajar sehingga proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Minat belajar perlu dibina dan dikembangkan pada diri setiap siswa seperti mengidentifikasi masalah, berpikir dan menggunakan kebijakan yang ada pada diri siswa. Minat belajar siswa akan sangat menopang produktivitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja siswa sehingga dapat tercapai.

Dalam kegiatan belajar, minat belajar siswa sangat diharapkan oleh semua pihak baik itu guru, orang tua maupun siswa itu sendiri oleh karena itu pembelajaran seharusnya dapat menciptakan minat belajar yang tinggi terhadap siswa. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang bersifat biologis dan faktor ekstern yang berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam mengembangkan minat belajar siswa partisipasi keluarga sangat diharapkan karena pengaruh dari keluarga seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga sangat berperan dan mengembangkan minat belajar siswa. Keadaan ekonomi orangtua sangat berperan untuk mendukung perkembangan minat belajar siswa, seperti menyediakan sarana dan prasarana penunjang belajar, memberikan perhatian kepada anak, meluangkan waktu untuk memperhatikan kebutuhan anak dan memberikan motivasi kepada anak untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama PPL masih banyak terdapat siswa yang kurang menunjukkan minat belajar. Menurut hasil pengamatan peneliti hanya 30 siswa (40%) yang aktif mengikuti pembelajaran di kelas dan 45 siswa lainnya (60%) masih kurang berminat untuk belajar. Hal itu terlihat dalam satu minggu masih banyak siswa yang absen, siswa sering terlambat datang ke sekolah dan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah. Selain itu masih banyak siswa yang tidak memiliki peralatan sekolah seperti buku pelajaran, LKS, alat-alat tulis dan atribut sekolah.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi faktor psikis dan kesehatan. Sedangkan faktor dari luar siswa dapat berupa faktor lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga. Sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa di dalam kelas, aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar dapat juga tergantung dari cara guru menyampaikan materi pelajaran dan bagaimana sikap guru terhadap siswa. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa, sekolah yang memiliki fasilitas lengkap akan membangkitkan ketertarikan siswa untuk belajar. Lingkungan masyarakat yang mendukung juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa, lingkungan masyarakat turut mengambil bagian untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik pula begitu juga dengan sebaliknya. Lingkungan masyarakat, sekolah dan lingkungan keluarga merupakan faktor terbesar dalam meningkatkan minat belajar anak. Peranan keluarga sangat penting dalam pendidikan anak, karena dalam keluarga anak pertama sekali mendapat bimbingan

dan pendidikan. Oleh karena itu keluarga dituntut untuk bertanggungjawab dalam perkembangan pendidikan anak. Orang tua dituntut untuk dapat memenuhi seluruh keperluan anak dalam belajar, apabila semua itu tidak terpenuhi maka besar kemungkinan minat belajar anak akan berkurang dan prestasi belajar anak di sekolah akan menurun.

Pada dasarnya keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat belajar anak di sekolah, apabila keluarga khususnya orangtua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktifitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Rendahnya minat belajar anak berhubungan dengan faktor ekstern yaitu keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga turut mendukung minat siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar. Slameto (2010:63) mengatakan bahwa “Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian dan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, kursi, alat tulis dan ruang belajar”. Seperangkat pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit, jika keluarga mempunyai dana yang cukup maka semua fasilitas dapat terpenuhi, jika tidak dapat terpenuhi maka minat belajar bahkan prestasi belajar anak akan rendah.

Dalam hal ini peneliti mencoba melihat dari segi ekonomi keluarga sebab hal ini berhubungan dengan minat belajar siswa. Pentingnya perkembangan pendidikan bagi anak perlu disadari oleh orangtua melalui perhatian akan kebutuhan fasilitas belajar, tugas-tugas sekolah yang tidak dipahami dan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak tersebut. Sering orangtua menyalahkan guru jika anaknya tidak dapat mengikuti pelajaran dan tidak naik kelas seharusnya orangtua

mengintropeksi apakah penyebab lain dari hal tersebut. Faktor ekonomi keluarga, suasana dalam rumah dan tingkat perhatian orangtua turut menentukan perkembangan minat belajar anak. Salah satu faktor yang sangat penting adalah status sosial ekonomi keluarga. Keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi semestinya dapat melengkapi seluruh fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar, sedangkan keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah mungkin akan kesulitan dalam memenuhi kepentingan belajar anaknya. Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan Slameto (2010:63) bahwa:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan prestasi belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan terganggu sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat lain anak akan merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah walaupun belum saatnya untuk bekerja, hal tersebut sudah pasti mengganggu belajar anak”.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui berapa besar hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa di kelas V SD N 106163 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya perhatian orangtua terhadap belajar anak
2. Fasilitas belajar anak yang kurang lengkap
3. Rendahnya minat belajar anak

4. Rendahnya tingkat pendidikan orangtua
5. Tingkat pendapatan orangtua siswa tergolong rendah

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada “hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa di kelas V SD N 106163 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa di kelas V SD N 106163 Bandar Klippa?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orangtua siswa kelas V SD N 106163 Bandar Klippa.
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas V SD N 106163 Bandar Klippa.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara status sosial orangtua dengan minat belajar siswa di kelas V SD N 106163 Bandar Klippa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.
2. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk menjadi guru di masa yang akan datang dalam memahami minat belajar siswa.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran terhadap kebijakan yang ditempuh untuk peningkatan minat belajar siswa.
4. Bagi orangtua, memberikan manfaat berupa informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan status sosial orangtua dan pengaruhnya terhadap minat belajar anak.

1.7 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa.